

**METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNARUNGU
DI SEKOLAH LUAR BIASA WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUPUT ANGGRAENI
NIM. 2021115168

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNARUNGU
DI SEKOLAH LUAR BIASA WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUPUT ANGGRAENI
NIM. 2021115168

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Anggraeni

NIM : 2021115168

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Wiradesa Pekalongan” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, saya bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 18 Oktober 2021

Yang menyatakan



Puput Anggraeni
NIM. 2021115168

Eros Meilina Sofa, M.Pd

Jl. Kafer 2 No 4 Kalisalak, Batang Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Puput Anggraeni

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : PUPUT ANGGRAENI

NIM : 2021115168

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : **METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA WIRADESA
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Pembimbing,



Eros Meilina Sofa, M.Pd
NIP. 19860509201608D2011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan
Website: fik.iain-pekalongan.ac.id/ Email: fik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : PUPUT ANGGRAENI
NIM : 2021115168
**Judul : METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNARUNGU
DI SEKOLAH LUAR BIASA WIRADESA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 29 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Muthoin, M.Ag
NIP. 197609192009121002


Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 1968081819990310003

Pekalongan, 2 November 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Ibu Cariyah) dan Ayah tersayang (Ayah Kustriyanto), untuk segala cinta dan kasih sayang tulus kalian yang tak henti-hentinya mengalir kepadaku. Orang yang tidak pernah mengeluh serta senantiasa memotivasi untuk terus berkembang dan selalu sabar dalam merawat, mendidik dan membesarkanku. Terima kasih untuk perjuangan, pengorbanan dan doa yang selalu terucap untukku.
2. Suami (Akhmat Taufik) terima kasih yang senantiasa menyemangatkan dan tak lupa selalu mendo'akanku.
3. Terima kasih untuk anak saya syeiya calliana at-taufik yang sudah menemani mama mengerjakan skripsi.
4. Terima kasih untuk kakak ku (Yayan AdiPraja) dan (Dian Dwi Novitasari)
5. Terima kasih juga adik ku (Farhan Hidayat) dan keponakan ku (Sekala Hamiz AdiPraja) tercinta terima kasih yang tidak pernah berhenti mendo'akanku

6. Seluruh keluarga besar ku (Simbah geger dan komariyah) dan (Alm simbah Sindung dan Almr simbah Duniyah) yang selalu memberi ku semangat.
7. Teman-temanku semua angkatan 2015 terima kasih atas dukungan dan do'anya.
8. Bapak dan Ibu dosen semua yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepadaku.
9. Terima kasih untuk Ibu dosen pembimbing yang sudah sabar selalu untuk mengecek skripsi saya Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata: “Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”.

(HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq)

MEMULAI DENGAN PENUH KEYAKINAN

MENJALANKAN PENUH KEIKHLASAN

MENYELESAIKAN DENGAN PENUH KEBAHAGIAAN

ABSTRAK

Anggraeni. Puput. 2021. Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Wiradesa Pekalongan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Eros Meilina Sofa, M.Pd

Kata Kunci: PAI, Anak Tunarungu, Metode Demonstrasi

Anak Tunarungu yang memiliki hambatan atau gangguan pendengaran yang merupakan salah satu kategori anak yang memiliki kebutuhan khusus. Penyandang kelainan pendengaran atau tunarungu, yaitu seseorang yang mengalami kehilangan kemampuan pendengaran, baik sebagian (*hard of hearing*) maupun keseluruhan (*deaf*). Kelainan pendengaran dalam percakapan sehari-hari di masyarakat awam sering diasumsikan sebagai orang tidak mendengar sama sekali atau tuli. pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

Penelitian ini menggunakan 2 rumusan masalah, yaitu bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI tunarungu di SLB Wiradesa Pekalongan, Apa faktor pendukung dan penghambat metode belajar dalam pendidikan agama islam bagi anak tunarungu di SLB wiradesa pekalongan.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan metode demontrasi dalam pembelajaran PAI bagi anak tunarungu di SLB Wiradesa Pekalongan. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode belajar dalam pendidikan agama islam bagi anak tunarungu di SLB wiradesa pekalongan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jumlah subjek penelitian adalah 3 kelas tunarungu yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang didapat adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Wiradesa Pekalongan menggunakan metode demonstrasi, metode Tanya jawab, metode pemberian tugas. Materi yang diberikan adalah materi tentang pendidikan agama Islam tingkat Sekolah Dasar dan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Untuk media yang digunakan buku-buku pendidikan agama islam, laptop, proyektor, spidol, papan tulis, media gambar atau poster yang disertai dengan tulisan atau abjad dan alat peraga. adapun untuk evaluasinya terdiri dari ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS) dengan bentuk tes tertulis dan praktek. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran ini yaitu belum tersedianya proyektor untuk masing-masing kelas,

kurangnya pengetahuan guru akan bahasa isyarat, dan masih kurangnya guru yang memiliki kelebihan ahli dalam berbahasa pada setiap anak tunarungu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. keluarga dan para sahabatnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Wiradesa Pekalongan” apat selesai sesuai harapan. Untuk itu, skripsi ini ditulis dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut.

Dalam penyusunan ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
3. Eros Meilina Sofa, M.Pd. selaku pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama dibangku perkuliahan.

5. Ibu Sumini S.Pd selaku Kepala Sekolah, ibu Erma Nurhamidah S.Pd selaku guru kelas, staf TU serta tidak lupa kepada ibu Niwang Tunjung Palupi S.Pd dan ibu Trin Lilawati S.Pd yang telah memberikan bantuan dalam penelitian penulis selama di Sekolah Luar Biasa Wiradesa Pekalongan.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga atas do'a, bantuan dan dukungannya.
8. Kepada suami suami dan anak saya yang selalu mensupport dan mendo'akan saya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya hanya kepada Allah swt penulis memohon dan berserah diri dengan harapan semoga niat baik penulis yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Amin ya Robbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 November 2021

Penulis

PUPUT ANGGRAENI
NIM 2021115168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode penelitian	8
1. Pendekatan penelitian.....	8
2. Jenis penelitian	8
3. Tempat dan waktu penelitian	8
4. Sumber data	9
5. Teknik pengumpulan data	9
6. Teknik analisis data	10
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi	14
B. Pendidikan Agama Islam (PAI)	20
C. Tunarungu	24
D. Sekolah luar biasa (SLB).....	31
E. Penelitian Yang Relevan	32
F. Kerangka Berfikir.....	35

BAB III PROFIL SLB WIRADESA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum	37
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Luar Biasa Wiradesa Pekalongan	37
2. Deskripsi hasil penelitian	41

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Analisis Penelitian	49
1. Analisis penerapan metode demontrasi dalam pembelajaran PAI bagi anak tunarungu di SLB Wiradesa Pekalongan	49
2. Analisis faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dalam pendidikan agama islam bagi anak tunarungu di SLB wiradesa pekalongan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran-saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Rombongan Belajar	33
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Menurut Agama.....	40
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 3.4 Jumlah Peserta Menurut Umur	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	35
Gambar 3.1 Foto Depan Sekolah SLB Negeri Wiradesa	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	:	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran	2	:	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran	3	:	Pedoman Wawancara
Lampiran	4	:	Transkrip Wawancara
Lampiran	5	:	Blangko Bimbingan
Lampiran	6	:	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran	7	:	Foto Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya, pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.¹

Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya. Menurut A. Tafsir, pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), cet. XI, hlm. 88.

ajaran Islam.²Dalam ilmu pendidikan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang lebih baik, karena pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan kita sebagai manusia yang memiliki diri yang normal maupun diri manusia yang memiliki kebutuhan khusus salah satunya tunarungu.

Anak tunarungu (ATR) adalah anak yang karena berbagai hal menjadikan pendengarannya mendapat gangguan atau mengalami kerusakan sehingga sangat mengganggu aktivitas kehidupannya”. Anak tunarungu menjadi kajian para pakar perkembangan anak, dengan tujuan agar dapat dihasilkan pola pembimbingan yang tepat, karena mereka sebenarnya juga memiliki potensi kecerdasan yang relatif samadengan anak yang mampu mendengar. Dengan karakteristik yang spesifik tersebut, maka proses pembelajaran bagi mereka pun juga khusus.³ Penyandang tunarungu atau orang yang menderita gangguan pendengaran, memakai berbagai cara dalam berkomunikasi antara lain dengan bahasa isyarat. Dimana anak berkebutuhan khusus (ABK) mendapatkan pendidikan di sekolah luar biasa (SLB) yang banyak membawa manfaat bagi anak itu sendiri.

Pendidikan Luar Biasa atau Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.12.

³ Sarbani, 2014, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Tunaungu SLB Wiyata Dharma 1 Sleman*, Jurnal Peneliti Ilmu Pendidikan, Volume 7 Nomor 2, <https://media.neliti.com/media/publications/124216-ID-none.pdf>, hlm. 28-29.

mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Sekolah Luar Biasa merupakan Lembaga Pendidikan yang dibangun, guna memfasilitas Pendidikan bagi anak yang mengalami kecatatan, baik secara fisik maupun mental. Sesuai dengan fungsinya, mental (kecerdasan) bagi manusia merupakan pelengkap kehidupan yang paling sempurna sebab kecerdasan adalah satu-satunya pembeda yang menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lain yang ada di muka bumi ini.⁴ Slb sebagai lembaga pendidikan yang profesional, yang bertujuan membentuk peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat, dari pihak sekolah luar biasa menerapkan banyak metode salah satunya metode demonstrasi adalah metode bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu.

Metode berasal dari bahasa Greek Yunani, yaitu *mrtha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dari asal makna kata tersebut dapat diambil pengertiannya secara sederhana metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.⁵

⁴ Suparno, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2013), hlm. 97.

⁵ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta: Matagraf, 2017), hlm. 124.

Metode demonstrasi adalah suatu penyajian pembelajaran yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan pernyataan lisan maupun peragaan. Sedangkan menurut Djamarah metode demonstrasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, sesuatu atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.⁶ Metode yang diterapkan tersebut harus disesuaikan dengan keterbatasan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus terutama bagi Sekolah Dasar Luar Biasa di wiradesa yang menerapkan metode.

SLB (Sekolah Luar Biasa) Wiradesa merupakan salah satu sekolah luar biasa tingkat sekolah dasar (SD) di Wiradesa Pekalongan. SDLB Wiradesa terdiri dari 6 tingkatan kelas, yaitu kelas 1 sampai 6 dengan pengelompokan siswa sesuai dengan kelainan yang dialami oleh peserta didik. Siswa di SLB ini terdiri dari siswa yang mengalami tunagrahita, tunarungu dan tunanetra akan tetapi untuk anak tunanetra sudah tidak ada dikarenakan sudah lulus.

Pendidikan luar biasa tidak dibatasi oleh tempat khusus. Pemikiran modern menyarankan bahwa layanan sebaiknya diberikan di lingkungan yang lebih alamiah dan normal yang sesuai dengan kebutuhan anak. Seting seperti itu bisa dilakukan dalam bentuk program layanan di rumah bagi

⁶ Nawir, Kaharuddin Arafah, Triyanto Pristiwaluyo. 2015. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri Donri Donri Kabupaten Soppeng*, Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan, Vol 1 nomor 1, http://ojs.unm.ac.id/assesment/article/download/1774/pdf_1, hlm. 2.

anak-anak berkebutuhan pendidikan khusus prasekolah, kelas khusus di sekolah umum, atau sekolah khusus untuk siswa-siswa yang memiliki keberbakatan. Pendidikan luar biasa bisa diberikan di kelas-kelas pendidikan umum.

Pokok bahasan dalam penelitian ini ditunjukan pada Pembelajaran PAI Bagi Anak Tunarungu, dengan alasan bahwa di Sekolah Luar Biasa Wiradesa Pekalongan adalah hal yang utama yang diperhatikan oleh guru maupun pihak sekolah lainnya untuk menjadikan siswa-siswinya menjadi pribadi yang baik. Dimana peserta didik yang bersekolah dan masih dalam lingkungan sekolah diperhatikan tingkah lakunya oleh guru maupun pihak sekolah.

Berdasarkan hasil survey tersebut, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “METODE DEMONTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA WIRADESA PEKALONGAN”, dengan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik sesuai dengan standar sebagai guru pendidik pada masing-masing bidang dan peserta didik juga melaksanakan tugas-tugasnya sebagai peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI bagi anak tunarungu di SLB Wiradesa Pekalongan ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat metode belajar dalam pendidikan agama islam bagi anak tunarungu di SLB wiradesa pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang penulis ingin dicapai, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI bagi anak tunarungu di SLB Wiradesa Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode belajar dalam pendidikan agama islam bagi anak tunarungu di SLB wiradesa pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap akan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan pedoman untuk membina anak-anak yang mengalami keterbatasan khususnya anak-anak tunarungu.
- b. Untuk menambah bahan bacaan dan memperkaya perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi pembimbing untuk penelitian yang relevan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

- a. Guru PAI SLB wiradesa Pekalongan
Sebagai bahan masukan bagi pendidik khususnya guru PAI dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi anak Tunarungu.
- b. Bagi penulis dan pembaca
Sebagai wacana keilmuan dan penambah wawasan mengenai implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunarungu, dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah.
- c. Penelitian ini diharapkan berguna khususnya bagi guru dan juga peserta didik dalam upaya meningkatkan pemahaman bagi siswa tunanetra.

E. Metode penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Agama Islam Bagi Anak Tunarungu di SLB wiradesa pekalongan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pihak sekolah SLB . Dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai tinjauan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu mencari data langsung kelapangan dengan melihat objek yang akan diteliti. Penelitian lapangan yang dimaksud penulis adalah dengan mendatangi sekolah dasar luar biasa (SLB) untuk mengumpulkan data guna mencapai yang menjawab rumusan masalah.

3. Tempat dan waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah sekolah luar biasa (SLB) Wiradesa Pekalongan, yang berlokasi di jalan mrican Kelurahan Kepatihan Rt 13 Rw 05 Wiradesa Pekalongan. Adapun strata pendidikan mencakup : SDLB, SMPLB, serta SMALB. Objek yang digunakan penelitian SDLB (Sekolah Dasar) pada anak

tunarungu.

4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara dan dokumentasi kepada guru di SLB Wiradesa Pekalongan. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah Guru Agama Islam.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara / *interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁷ Didalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa pihak yang nantinya akan diwawancarai seperti kepala sekolah, dan guru PAI SLB Wiradesa Pekalongan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang bersifat dokumenter seperti gambaran sekolah, keadaan sekolah, sarana prasarana, keadaan siswa dan lain sebagainya.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 188.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan dibawah pengamatan, seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis interaktif terdiri yang dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis dalam penelitian kualitatif secara umum adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm. 174.

berlangsung sampai laporan tersusun.

c. Penyajian data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

- d. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi, sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Pada bagian awal terdapat beberapa halaman, yaitu Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman

¹⁰ Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, dan Agus Raharjo. 2013, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*, Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/download/1792/1160/>, Vol 2 nomor 8. hlm, 527-528.

Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran.

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, yaitu metode demonstrasi meliputi pengertian metode demonstrasi, Jenis-jenis metode pembelajaran, kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi, faktor pendukung dan penghambat metode belajar. Pembahasan mengenai pendidikan agama islam yaitu pengertian pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama Islam, faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam. Pembahasan mengenai anak tunarungu meliputi pengertian anak tunarungu, karakteristik anak tunarungu, Pengembangan komunikasi anak tunarungu, Faktor-faktor penyebab anak tunarungu.

Bab III Berisi tentang gambaran umum profil sekolah luar biasa wiradesa pekalongan, pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian meliputi : sejarah singkat SLB Wiradesa Pekalongan, Visi misi sekolah, tujuan sekolah, Jumlah siswa.

Bab IV Analisis dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian yang meliputi Deskripsi Analisis Penelitian yaitu Analisis penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunarungu di SLB Wiradesa Pekalongan, Analisis faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dalam

pendidikan agama Islam bagi anak tunarungu di SLB Wiradesa Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Seorang pendidik menerapkan 2 metode selain metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI bagi anak Tunarungu yaitu :
 - a. Metode pemberian tugas adalah suatu cara mengajar di mana seorang pendidik memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh pendidik dan peserta didik mempertanggung jawabkannya.
 - b. Metode Tanya Jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada siswa dan dari siswa kepada siswa yang lainnya.
2. Faktor pendukung yaitu media pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi yang akan dibahas, seperti tersedianya laptop, proyektor, poster atau gambar. Faktor yang menghambat pembelajaran yaitu kurangnya seorang guru dalam memahami bahasa isyarat tunarungu dan komunikasi dengan peserta didik yang bersangkutan.

B. Saran

1. Metode yang diterapkan jika ada metode yang lain, selain metode Tanya jawab dan metode pemberian tugas bisa menggunakan metode yang lain agar bisa dikembangkan kembali, lalu agar mampu menambah

metode pembelajaran yang nantinya akan digunakan guru untuk mengajar didalam kelas. Lembaga pendidik atau kepala sekolah hendaknya

2. Dengan adanya faktor pendukung yang ada pembelajaran dalam kelas sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, akan tetapi pihak sekolah harus mencukupi kebutuhan media ajar bagi guru dimana media tersebut yang belum sepenuhnya tersedia dimasing – masing kelas. Kebutuhan sekolah seperti media ajar yang belum ada atau mungkin masih kurang bisa untuk mengajukan sebuah bantuan kepada dinas sekolah yang nantinya akan disampaikan ke pemerintah agar mampu memenuhi kekurangan kebutuhan sekolah agar lebih kondusif dan tertata dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*., Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ali, Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusdiya. 2016. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Arif, Armi. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers. Cet ke 1
- Asrori dan Djainul Ismanto. 2018. *Metode Pendidikan Agama Islam Pada Anak Kebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SMPLB-B Karya Mulia Surabaya*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 Nomor 2
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Daulay, Putra Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana. cet 4.
- Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djajadisastra, Jusuf. 1981. *Metode-metode mengajar I*. bandung : angkasa
- Efendi, Mohammad. 2009. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan : kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press
- Gagaramusu, Yusdin, Fince, dan Achmad Ramadhan. 2014. *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas 1 SDN Dampala Kec. Bahodopi Kab. Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Volume 3 Nomor 1

- Garnida, Dadang. 2007. *Pengantar Pendidikan Inklus*. Bandung : Refika Aditama
- Pandji, Dewi. 2008. *Sudahkah Kita Ramah Anak Special Needs*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Grafika, Sinar Redaksi 2016. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika. cet. 7.
- Haenudin. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta Timur : Luxima Metro Media
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- Ismah, Dzati (2021111263). 2017. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunarungu kelas VI (B) Di SDLB PRI pekalongan*. Pekalongan
- Jati Patria Roko dan Sri Sulastri. 2016. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Vol 8. Nomor 1.
- Jaya, Farida dan Anisa Zein. 2018. *Strategis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Kebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu Di SLB ABC Taman Pendidikan Islam Medan*. Jurnal Tazkiya. Volume 7 Nomor 2
- J.J Hasibuan. 1986. *Proses belajar mengajar*. Bandung : Remadja Karya
- Khotimah Husnul. 2018. *Metode Pembelajaran Bagi Anak Tunarungu Di SDN Inklusi*. Journal of Islamic Education Studies. Volume 1 Nomor 2
- Lilawati, Trin. 2020. *Guru SLB. Wawancara*. selasa 15 oktober

- Luvita, Fami Wida. *Metode Pembelajaran Tematik Bagi Siswa Tunarungu*. Jurnal Mozaic Islam Nusantara. Volume 7 Nomor 1
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maugunsong, Frieda dan Conny R. Semiawan. 2010. *Keluar biasaan Ganda (Twice Exceptionality): Mengeksplorasi, Mengenal, Mengidentifikasi, dan Menanganinya*, S N N N. Jakarta: Kencana
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Murtiningsih, Afin dan Ratih Putri Pratiwi. 2013. *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Matagraf
- Muthoharoh, Muliatul Siti. 2008. *Metode Pembelajaran yang Diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Luar Biasa C Tanjung Purwokerto Selatan*. Purwokerto
- Nafa, Milatina (2021112103). 2015. *Implementasi Metode Demonstrasi dalam mengatasi kesulitan belajar anak tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama islam di SDLB PRI buaran Pekalongan*. Pekalongan
- Nata, Abduddin .*Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Nurhamidah, Erma. 2020. *Guru SLB. Wawancara*. Selasa 13 Oktober
- Palupi, Tunjung Niwang. 2020. *Guru SLB. Wawancara*. selasa 13 oktober

- Purwanto, Heri. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta : EGC
- Pristiwaluyo, Triyanto, Nawir dan Kaharuddin Arafah. 2015. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri Donri Donri Kabupaten Soppeng*. Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan. Vol 1 nomor 1
- Sarbani. 2014. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Tunaungu SLB Wiyata Dharma 1 Sleman*. Jurnal Penelitin Ilmu Pendidikan. Volume 7 Nomor 2
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Kata Hati
- Somantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama
- Somantri, Sutjihati. T. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Suparno. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Suprijanto. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Wandi, Sustiyo, Tri Nurharsono, dan Agus Raharjo. 2013. *Pembinaan Prestasi Ekstakulikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*. Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations. Vol 2 nomor 8.

- Widodo, CH Mugiarsih. 1995. *Perbedaan media komunikasi total dan oral terhadap ketrampilan membaca dan menulis siswa Di SLB Bagian Tunarungu, Tesis Sarjana Psikologi*. Jakarta :Perpustakaan UI
- Wiyani, Wiyani Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras
- Zuhairini. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara